

ANALISIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DENGAN HIGH LEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CORPORATE GOVERNANCE, BUSINESS RISK, AND PROFITABILITY TO THE VALUE OF CONSUMER GOODS COMPANIES WITH HIGH LEVERAGE ON THE IDX.

Oleh:

Nada N. Kolibu¹
Ivonne S. Saerang²
Joubert B. Maramis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹nadyakolibu@gmail.com

²ivonesaerang@unsrat.ac.id

³barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Corporate Governance*, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji simultan menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Corporate Governance*, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan alternatif investasi yang tepat, penerapan kepemilikan institusional, risiko-risiko yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan, dan memaksimalkan laba perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam rangka peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci: *investment opportunity set (ios), corporate governance, risiko bisnis, profitabilitas, dan nilai perusahaan.*

Abstract: The main goal of companies that have gone public is to increase the value of the company. Company value is the price of a company if the company is sold. This study aims to look at the effect of *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Corporate Governance*, *Business Risk*, and *Profitability of the Value of Consumer Goods Companies with High Leverage on the IDX*. The sampling method uses saturated sample method, the sample used is 13 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The partial test results show that the *Investment Opportunity Set (IOS)* does not have a significant effect on Company Value, *Corporate Governance* does not significantly influence Company Value, *Business Risk* has a significant effect on Company Value, and *Profitability* does not significantly influence Company Value. Simultaneous test shows that *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Corporate Governance*, *Business Risk*, and *Profitability* together do not affect the Company's Value. Companies need to pay attention to proper investment alternatives, to implementation of institutional ownership, to risks raised by operating activities, and maximize company profits so that they can benefit companies in order to increase their value.

Keywords: *investment opportunity set (ios), corporate governance, business risk, profitability, and company value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan adalah unit kegiatan produksi yang terdiri dari sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan antara lain memperoleh keuntungan atau memenuhi kebutuhan masyarakat/konsumen. Elemen-elemen sumber ekonomi harus di-*manage* manajer agar mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan rencananya. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pasar modal yang semakin berkembang ditandai dengan berkembangnya perusahaan yang *go public*. Salah satu perusahaan *go public* yang berkembang dengan baik adalah perusahaan *consumer goods*. Karena perusahaan pada sektor ini memproduksi barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu laporan keuangannya pun menjadi perhatian bagi para investor.

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan bisa dilihat dari nilai perusahaannya, apabila harga saham suatu perusahaan tersebut tinggi, akan menambah kepercayaan para investor untuk prospek perusahaan di masa depan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan memberikan harapan kepada pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur dan menganalisis pengaruh:

1. *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia.
2. *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Investment Opportunity Set (IOS)

Myers (1977) mendefinisikan *Investment opportunity set (IOS)* merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang, memandang nilai perusahaan sebagai sebuah kombinasi *assets in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment options* (pilihan investasi) di masa yang akan datang.

Corporate Governance

Secara umum, *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. *Corporate Governance* dapat pula diartikan sebagai mekanisme pengelolaan perusahaan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen akan selalu diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan (Baridwan dan Zaki, 2003:19).

Risiko Bisnis

(Hanafi, 2009) mendefinisikan Risiko bisnis merupakan bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang yang dapat merugikan masyarakat.

Profitabilitas

(Hanafi dan Halim, 2009:81) mendefinisikan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena dengan semakin besar

profitabilitas maka akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat dan membuat investor ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Husnan dan Pudjiastuti (2006:6) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

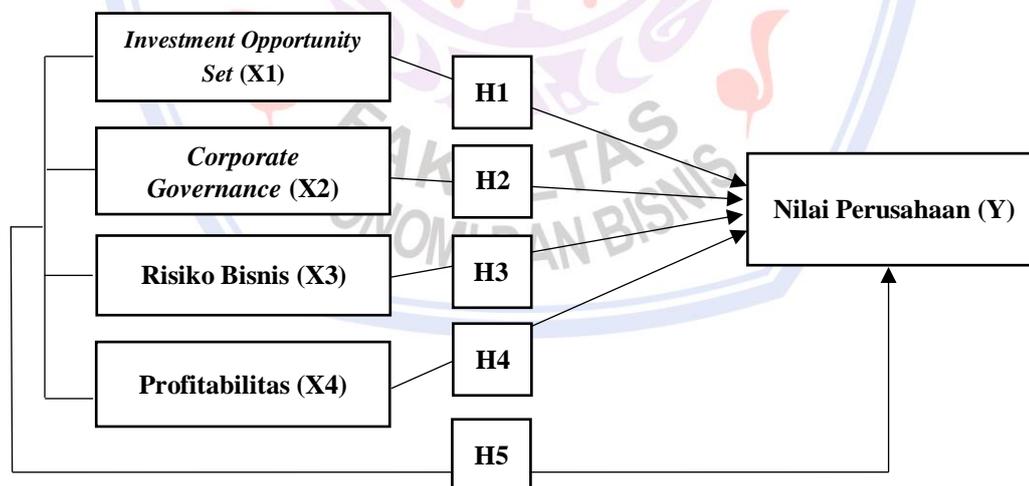
Penelitian Terdahulu

Astriani (2014), Hasil penelitian menunjukkan satu variabel independen, yakni *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan, karena memiliki angka signifikansi di bawah 0,050 (5%). Variabel lainnya, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, karena angka signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang dipakai, yakni 0,050 (5%).

Patricia, Bangun, dan Tarigan (2018), Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Total Asset (LN) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.

Prasetya, Tommy, dan Saerang (2014), Berdasarkan hasil diketahui bahwa hipotesis 1 nilai t hitung > t tabel dan signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hipotesis 2 nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hipotesis 3 nilai t hitung > t tabel dan signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *beta* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hipotesis 4 nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), Total Asset dan *Beta* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sumber: Kajian Teoritik, 2019

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan model penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = *Investment Opportunity Set* diduga Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

- H₂ = *Corporate Governance* diduga berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H₃ = Risiko Bisnis diduga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
 H₄ = Profitabilitas diduga berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H₅ = *Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas* diduga secara bersama-sama berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (sugiyono, 2013:55). Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka-angka.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jumlah populasi sebanyak 13 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Metode Sampel Jenuh. Penentuan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Emiten	DER(%)
1	ADES	Akasha International Tbk.	0,87
2	INDF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1,02
3	MLBI	Multi Bintang Tbk.	1,74
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.	1,30
5	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	0,96
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0,85
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1,31
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.	1,24
9	STTP	Siantar Top Tbk.	1,02
10	INAF	Indofarma Tbk.	1,37
11	KAEF	Kimia Farma Tbk.	0,91
12	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	23,32
13	UNVR	Unilever Tbk.	2,32

Sumber: Annual Report, diolah 2019

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan dari perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* yang menjadi sampel. Data diambil dalam periode pengamatan antara tahun 2014-2018. Data bersumber pada Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* pada tahun 2014-2018.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji *Kolmogorov-Smirnov*, *chi-square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu tetap disebut homoskedastisitas tetapi jika *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu berbeda, disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Karena model regresi yang baik ditunjukkan dari hasil uji tersebut. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, seperti (X1, X2, X3, X4,....., Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan institusional, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Y yaitu Nilai Perusahaan pada sektor *consumer goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X₁ = *Investment Opportunity Set (IOS)*

X₂ = *Corporate Governance*

X₃ = Risiko Bisnis

X₄ = Profitabilitas

e = *Error*

Uji Hipotesis**Koefisien Determinasi (R²)**

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen. Tujuan menguji koefisien determinasi untuk mengukur variabel *Investment Opportunity Set (IOS)*, Kepemilikan Institusional, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas secara bersama-sama.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji stastistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

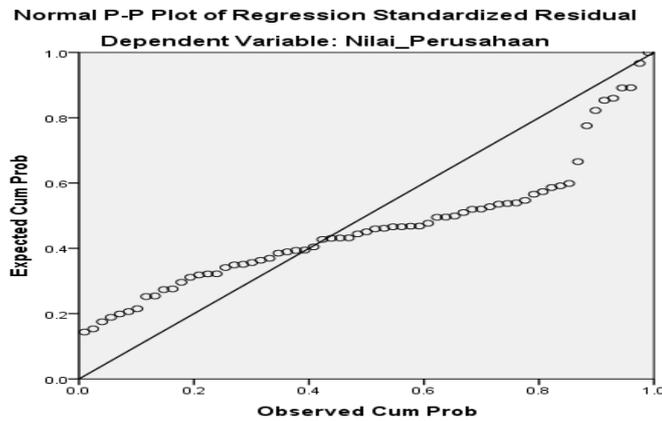
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

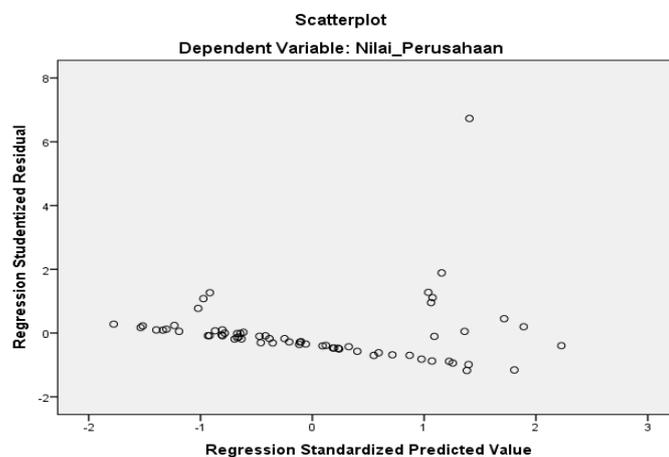


Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.766	12.318		1.929	.058		
Investment_Oppportunity_Set	-31.420	27.706	-.141	-1.134	.261	.945	1.058
1 Kepemilikan_Institusional	-25.049	15.644	-.198	-1.601	.115	.956	1.046
Risiko_Bisnis	46.886	19.255	.300	2.435	.018	.960	1.042
Profitabilitas	.915	1.906	.059	.480	.633	.955	1.047

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu *Investment Opportunity Set* sebesar 0.945, Kepemilikan Institusional sebesar 0.956, Risiko Bisnis sebesar 0.960, dan Profitabilitas sebesar 0.955. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu *Investment Opportunity Set* sebesar 1.058, Kepemilikan Institusional sebesar 1.046, Risiko Bisnis sebesar 1.042, dan Profitabilitas sebesar 1.047. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel 2, diketahui bahwa koefisien regresi dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = 23,766 - 31,420 - 25,049 + 46,886 + 0,915 + e$$

Dari regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar 23,766 dan bertanda positif yang menjelaskan bahwa jika X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 bernilai 0 (nol) maka nilai perusahaan adalah sebesar 23,766. Koefisien regresi *Investment Opportunity Set* sebesar -31,420 dan bertanda negatif yang menjelaskan bahwa setiap perubahan pada *Investment Opportunity Set* akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar -31,420. Koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar -25,049 dan bertanda negatif yang menjelaskan bahwa setiap perubahan pada Kepemilikan Institusional akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar -25,049. Koefisien regresi Risiko Bisnis sebesar 46,886 dan bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap perubahan pada Risiko Bisnis akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar 46,886. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,915 dan bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap perubahan pada Profitabilitas akan berdampak pada Nilai Perusahaan sebesar 0,915.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 3. Model Summary

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.124	.066	30.61414056	1.508

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.124 atau 12.4%. Angka ini menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* dengan *Hilgh Leverage* di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Investment Opportunity Set* (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Risiko Bisnis (X_3), dan

Profitabilitas (X4), sebanyak 12.4%, sedangkan sisanya sebesar 87.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	7993.968	4	1998.492	2.132	.088 ^b
	Residual	56233.536	60	937.226		
	Total	64227.505	64			

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2019

Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F hitung sebesar 2.132 sementara F tabel sebesar 2.530 ini berarti nilai F hitung < F tabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Institusional, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh angka signifikansi lebih besar dari = 0,05, yaitu sebesar 0.08 > 0.05. Artinya variabel *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Institusional, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji T (Pasrisal)

Tabel 5. Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	1.929	.058
Investment Opportunity Set	-1.134	.261
Kepemilikan Institusional	-1.601	.115
Risiko Bisnis	2.435	.018
Profitabilitas	.480	.633

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2019

Investment Opportunity Set diperoleh angka t hitung sebesar -1.134 < t tabel sebesar 2.00030 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.261 dengan demikian maka H₁ ditolak, artinya *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan Institusional diperoleh angka t hitung sebesar -1.601 < 2.00030 t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.115 dengan demikian maka H₂ Ditolak, artinya tidak ada pengaruh dan yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Risiko Bisnis diperoleh angka t hitung sebesar 2.435 > t tabel sebesar 2.00030 dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.018, dengan demikian maka H₃ Ditolak, berarti variabel Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas diperoleh angka t hitung sebesar 0.480 < t tabel sebesar 2.00030 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.633 dengan demikian maka H₄ ditolak, artinya Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti H₁ ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015), namun bertentangan dengan hasil penelitian Astriani (2014). IOS merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dimasa yang akan datang, peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan kurang memperhatikan peluang investasi yang tepat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti H2 ditolak. Artinya komposisi kepemilikan saham institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang memperhatikan komposisi kepemilikan saham institusi dan kinerja manajemen cenderung rendah dan tidak besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perdana dan Raharja (2014), namun bertentangan dengan hasil penelitian Apriada dan Suardikha (2016).

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti H3 ditolak. Artinya bahwa Risiko Bisnis mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan karena perusahaan memperhatikan risiko-risiko bisnis yang akan dihadapi dengan baik, dan perusahaan dapat meminimalisir risiko-risiko tersebut, sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil berpengaruh. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014), namun bertentangan dengan hasil penelitian Wiagustini, dan Pertamawati (2015).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel Profitabilitas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti H4 ditolak. Artinya bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan disebabkan karena laba yang didapatkan perusahaan tidak stabil dari tahun ketahun dan kurang maksimal, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astriani (2014), namun bertentangan dengan hasil penelitian Patricia, Bangun, dan Tarigan (2018).

Pengaruh *IOS*, *Corporate Governance*, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Investment Opportunity Set, *Corporate Governance*, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 2,132 sementara F Tabel sebesar 2,53 ini berarti nilai F hitung < F tabel dan angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0,088, serta hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set*, *Corporate Governance*, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 12,4% sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. *Investment Opportunity Set* terbukti tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia. Disarankan kepada perusahaan untuk dapat memperhatikan peluang-peluang investasi yang tepat yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. *Corporate Governance* terbukti tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia. Disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan komposisi kepemilikan saham institusi dengan baik.
3. Risiko Bisnis terbukti berpengaruh pada Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia. Namun, tetap disarankan kepada perusahaan untuk memperhatikan risiko-risiko bisnis yang akan dihadapi, dan kiranya dapat meminimalisir risiko-risiko tersebut. Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan laba yang dihasilkan perusahaan menjadi stabil d

4. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* dengan *High Leverage* di Bursa Efek Indonesia. Disarankan kepada perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, K., dan Suardhika, M.S. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5.2 2016: 201-218. ISSN:2337-3067.
https://www.google.com/url?q=https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9309&sa=U&ved=2ahUKEwits9O9woHjAhUPO8AKHakiDNkQFjAAegQIBhAB&usg=AOvVaw2HYoMEVayr7vK37_0eCdMN. Diakses pada 21 Juni 2019.
- Astriani, E.F. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Februari 2014.
https://www.google.com/url?q=http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/904&sa=U&ved=2ahUKEwibqbAwIHjAhUNWsAKHYFsBokQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw034gxGjQLK4ErGz4KKbI_E. Diakses pada 21 Juni 2019.
- Baridwan., dan Zaki. 2003. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.*: UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Husnan., dan Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Myers, S.C. 1977. *Determinants of Corporate Borrowing*. Hal. 147-175. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Patricia., Bangun, P., dan Tarigan, M.U. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kompetisi Jurnal Manajemen Bisnis*. No. 1 Januari-Juni 2018. Vol. 13.
<https://www.google.com/url?q=http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/MB/article/download/1614/1719&sa=U&ved=2ahUKEwi60rzRw4HjAhUOT8AKHdFiC7YQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw2XIy7dCx9S5v7A-qAf9ekY>. Diakses pada 21 Juni 2019.
- Perdana, R.S., dan Raharja. 2014 Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Nomor 3 Tahun 2014, Hal. 1-13. Vol. 3. ISSN (Online): 2337-3806.
https://www.google.com/url?q=https://media.neliti.com/media/publications/251998-analisis-pengaruh-corporate-governance-t0e12c660.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjSndniwYHjAhUCQEEAHcYXD6QQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw1Rj7_1qBly-aHtUH-6gJF7. Diakses pada 21 Juni 2019.
- Prasetya, T.E., Tommy, P., dan Saerang, I.S. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. No.2 Juni 2014. Hal. 879-889. Vol.2. ISSN 2303-1174.
https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4443&sa=U&ved=2ahUKEwizpcb_vIHjAhUDQkEAHQ8YAKYQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw2rAsPuxlFDiwt7YckLWNV. Diakses pada 21 Juni 2019.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA. Bandung